

Lampiran 1

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI STUDI KASUS

1. Kami, sebagai tim peneliti yang berasal dari Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dengan ini mengundang Anda untuk berpartisipasi secara sukarela dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Kompres Hangat Bawang Merah pada Anak Tifoid yang Mengalami Masalah Keperawatan Hipertermi di Ruang Ar-Fahrudin RSUD Muhammadiyah Ponorogo.” Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan kompres hangat bawang merah dalam mengatasi masalah demam pada pasien anak yang menderita tifoid dan mengalami hipertermi, serta diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai pendekatan keperawatan yang dapat diterapkan pada kasus serupa di masa depan. Kami sangat menghargai partisipasi Anda yang akan memberikan kontribusi penting terhadap penelitian ini
2. Tujuan utama dari penelitian kasus ini adalah untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan kompres hangat yang terbuat dari bawang merah dalam mengurangi suhu tubuh anak yang mengalami demam, sehingga memberikan solusi alami dan mudah diterapkan dalam perawatan anak. Penelitian ini dirancang untuk berlangsung selama lima hari, memberikan waktu yang cukup untuk memantau perubahan suhu tubuh anak dan menilai keberhasilan metode ini dalam mengurangi gejala demam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan tentang metode perawatan demam pada anak dan menawarkan alternatif yang aman dan efektif bagi orang tua.
3. Proses pengumpulan data primer dalam penelitian ini akan dilakukan melalui sesi wawancara terpimpin yang terstruktur, dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disiapkan sebelumnya, dan diperkirakan berlangsung sekitar 15 hingga 20 menit. Meskipun prosedur ini mungkin menimbulkan sedikit ketidaknyamanan, penting untuk diingat bahwa partisipasi Anda sangat berharga dan akan berkontribusi pada pengembangan praktik asuhan keperawatan yang lebih baik dan peningkatan kualitas pelayanan keperawatan di masa depan. Oleh karena

itu, Anda tidak perlu merasa khawatir karena tujuan utama dari studi kasus ini adalah untuk kepentingan akademis dan profesional, bukan untuk menimbulkan ketidaknyamanan atau tekanan pada partisipan.

4. Dengan berpartisipasi dalam studi kasus ini, Anda akan memiliki kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses asuhan keperawatan, memantau perkembangan intervensi yang diberikan, dan memahami secara lebih mendalam bagaimana tindakan keperawatan diterapkan dalam situasi nyata, sehingga Anda dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman praktis yang berharga.
5. Identitas Anda, termasuk nama dan informasi pribadi lainnya, akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan diungkapkan kepada pihak lain tanpa izin dari Anda, sehingga Anda dapat merasa aman dan nyaman dalam berpartisipasi dalam studi kasus ini.
6. Apabila Anda memiliki pertanyaan atau memerlukan informasi lebih lanjut terkait studi kasus ini, Anda dapat menghubungi peneliti secara langsung melalui nomor telepon 081944634063 untuk mendapatkan klarifikasi atau penjelasan tambahan yang dibutuhkan.

PENELITI

(.....)

Lampiran 2

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : SEFTIAN DARMA WISANA
NIM 24650459
Institusi : Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa KIA yang berjudul : **“Penerapan Kompres Hangat Bawang Merah Pada Anak Thypoid Dengan Masalah Keperawatan Hipertermia (Di Ruang Ar. Fahrudin RSU Muhammadiyah Ponorogo)”** adalah bukan Karya Ilmiah Akhir orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapatkan sangsi.

Ponorogo, 10 Januari 2025


Seftian Dharma Wisana

24650459

Lampiran 3

PENGAMBILAN DATA AWAL



INSTALASI REKAM MEDIS DAN PENDAFTARAN RSU MUHAMMADIYAH PONOROGO

Jl. Diponegoro 50 Ponorogo, Telp. (0352) 481271/ 485928, FAX. (0352) 486111

Nomor Surat : 789/IV.5.AU/A/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Jumlah pasien TF 2023- 2024
 Nama Mahasiswa : Seftian Darma Wisana
 NIM : 24650450

No	Tahun	Bulan	Jumlah
1	2023	Januari	6
2		Februari	5
3		Maret	6
4		April	9
5		Mei	10
6		Juni	29
7		Juli	12
8		Agustus	23
9		September	22
10		Oktober	16
11		November	19
12		Desember	12
13	2024	Januari	5
14		Februari	5
15		Maret	5
16		April	3

Lampiran 4



Nomor : 006 / KEPK.RSUMPO / VII / 24

**KETERANGAN LOLOS
KAJI ETIK
(ETHICAL APPROVAL)**

Komite Etik Penelitian kesehatan RSU Muhammadiyah Ponorogo dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

Penerapan Kompres Hangat Bawang Merah Pada Anak Thypoid Dengan Masalah Keperawatan Hipertermia

The Ethics Committee of Muhammadiyah Hospital in Ponorogo with regard of the protection of human rights and welfare in medical and healthcare research has carefully reviewed the research protocol entitled:

Application of Warm Red Onion Compresses in Thypoid Children with Hyperthermia Nursing Problems

Nama Peneliti : Seftian Darma Wisana
Name of Investigator : Seftian Darma Wisana
Nama Institusi : Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Name of Institution : Muhammadiyah University of Ponorogo

Dan telah menyatakan protokol tersebut di atas **LAYAK/TIDAK LAYAK ETIK**.
*And informed that the above-mentioned protocol **ETHICAL APPROVED/NOT APPROVED**.*

Ponorogo, 11 Agustus 2024
KETUA
KEPK-RSUMPO
(dr. Iis Kartika, MMR)

*Persetujuan Layak Etik ini berlaku 3 bulan sejak tanggal diterbitkan

Lampiran 5

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO****FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia

Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website : www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B

(SK Nomor 77/SK/SK/BAN-PT/AK-PPJ/PT/IV/2020)

**FORM PENDAMPINGAN PENGAMBILAN KASUS KARYA ILMIAH AKHIR
PRODI NERS FAKULTAS ILMU KESEHATAN UM PONOROGO**

Nama Mahasiswa : Seftian Darma Wisana
NIM : 24650459
Judul KIA : Penerapan Kompres Hangat Bawang Merah Pada Anak Thypoid Dengan Masalah Keperawatan Hipertermia Di Ruang Ar. Fahrudin RSU Muhammadiyah Ponorogo
Tempat Pengambilan Kasus : RSU Muhammadiyah Ponorogo
Ruangan : Ruang Ar. Fahrudin

Kegiatan	Nama Dosen/ Ci Yang mendampingi	Waktu (Hari/ Tanggal)	Tanda Tangan Dosen / CI
Pengkajian	Nuryani, S.kep., Ns	26 Agustus 2024	
Implementasi	Nuryani, S.kep., Ns	27 Agustus 2024	
Evaluasi	Nuryani, S.kep., Ns	31 Agustus 2024	

Noted :

1. Nama CI yang mendampingi silakan di tulis nama lengkap beserta gelar.
2. Jika kasus yang diambil berada di ruang yang beda dengan Ruang Dinas dari CI RS yang mendampingi, mohon mahasiswa dapat menuliskan nama ruangan di bawah nama dari CI tersebut.

Lampiran 6

SOP Kompres Bawang Merah

Pengertian	Proses intervensi ini melibatkan penggunaan kompres hangat yang dibuat dengan mencelupkan kain ke dalam air hangat yang telah dicampur dengan irisan bawang merah, kemudian kompres tersebut ditempelkan pada area aksila (ketiak) untuk membantu menurunkan suhu tubuh dan memberikan efek relaksasi. Metode ini memanfaatkan sifat alami bawang merah dan kehangatan air untuk memberikan sensasi nyaman dan membantu mengurangi demam. Dengan menempelkan kompres hangat ini pada area aksila yang merupakan salah satu titik panas tubuh, diharapkan proses pendinginan dapat berlangsung lebih efektif.
Tujuan	1. Menurunkan suhu tubuh yang sedang mengalami demam 2. Memberikan rasa nyaman 3. Mengurangi ansietas yang akibat oleh penyakit yang mendasari demam.
Manfaat	Metode ini dapat memberikan manfaat signifikan dengan menurunkan suhu tubuh yang tinggi akibat demam, memberikan rasa nyaman pada pasien, dan mengurangi tingkat kecemasan yang sering kali menyertai kondisi demam. Salah satu kelebihan utama dari intervensi ini adalah bahwa metode ini relatif aman dan tidak menimbulkan efek samping yang signifikan pada anak-anak, sehingga menjadikannya pilihan yang tepat untuk perawatan suportif pada pasien pediatrik. Dengan demikian, metode ini tidak hanya efektif dalam mengurangi gejala demam tetapi juga aman digunakan tanpa risiko tambahan bagi kesehatan anak.
Alat Dan Bahan	1. Alat tulis (bolpoin, buku catatan) 2. Lembar Observasi 3. Jam tangan 4. Thermometer 5. Handscoon 6. Baskom 7. Air hangat 8. Kain/ washlap 9. Perlak/ pengalas/ handuk 10. Bawang merah 11. Pisau
Prosedur	a. Tahap Pra Interaksi 1. Melakukan verifikasi data sebelumnya bila ada

Tindakan	2. Mencuci tangan 3. Membawa alat didekat pasien dengan benar b. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan maksud dan tujuan 3. Membacakan SOP kompres hangat bawang merah c. Tahap Kerja 1. Mengawali tindakan dengan membaca tasmiyah, dan pasien dalam keadaan siap dilakukan tindakan kompres bawang merah di bagian aksilla 2. Mencuci tangan sebelum melakukan tindakan, lalu memakai sarung tangan 3. Dekatkan dan siapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kompres bawang merah 4. Mengupas 3 siung bawang merah, potong/ iris bawang merah hingga beberapa bagian, memasukkan potongan bawang merah kedalam baskom dan mencampurkan dengan air hangat sebanyak 300 cc. 5. Memposisikan pasien senyaman mungkin, perhatikan privacy pasien 6. 5 menit sebelum kompres bawang merah, dilakukan pengukuran suhu tubuh menggunakan termometer digital di bagian ketiak selama 3-5 menit, lalu mencatat hasil pada lembar observasi (Ipin <i>et al.</i>, 2020). 7. Letakkan perlak/ pengalas/ handuk dibawah aksilla yang akan dikompres 8. Berikan kompres bawang merah di bagian aksilla dua kali sehari dan dilakukan selama 10 - 15 menit. Pengompresan diterapkan selama dua hari. 9. Melakukan pengukuran suhu tubuh ulang, 5 menit setelah kompres bawang merah 10. Mencatat hasil pengukuran suhu tubuh pada lembar observasi d. Tahap Terminasi 1. Memberitahu pasien bahwa tindakan sudah selesai 2. Mengkaji respon pasien setelah tindakan 3. Membereskan alat-alat yang digunakan, serta melepas sarung tangan Mencuci tangan setelah tindakan
Evaluasi	1. Ukur suhu tubuh 2. Kompres terpasang dengan benar
Dokumentasi	1. Waktu pelaksanaan 2. Catat hasil dokumentasi setiap tindakan yang dilakukan dan di evaluasi

Sumber : (Seggaf et.al, 2018) (Barus, 2020)



Lampiran 7

SOP Pengukuran Suhu Tubuh

Pengertian	Merupakan tata cara pemeriksaan suhu tubuh merupakan indikator untuk menilai keseimbangan antara pembentukan dan pengeluaran panas.
Tujuan	Pengukuran suhu tubuh dilakukan untuk mengetahui rentang suhu tubuh.
Alat Dan Bahan	1. Sarung tangan bersih 2. Termometer 3. Jam atau pengukur waktu 4. Pulpen dan lembar pemantauan tanda vital
Prosedur Tindakan	1. mengidentifikasi Identitas klien (nama lengkap, tanggal lahir, nomor rekam medis) 2. Jelaskan pada klien tujuan tindakan yang akan dilakukan 3. Periksa suhu tubuh dengan termometer, dengan cara : 4. Buka lengan baju klien (bila perlu) dan ketiaknya harus dikeringkan lebih dahulu 5. Letakkan termometer pada ketiak klien dengan reservoir tepat ditengah ketiak dan lengan klien dilipatkan ke dada (awasi dan dampingi khusus pada penderita tidak sadar dan anak-anak) 6. Angkat termometer setelah 5 sampai 10 menit kemudian membaca hasil dan mencatat
Dokumentasi	1. Catat hasil tindakan yang telah dilakukan 2. Catat respon klien 3. Sampaikan hasil pemeriksaan pada klien 4. Atur interval pemantauan sesuai dengan kondisi klien

Sumber : (PPNI, 2021)

Lampiran 8

Lembar Observasi

Nama	Usia	Suhu Tubuh Sebelum Kompres Bawang Merah	Suhu Tubuh Setelah Kompres Bawang Merah	Selisih Sebelum Dan Setelah

Lampiran 9

Lembar Konsultasi KIAN

NO	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	Sabtu, 4 Mei 2024	1. Ganti judul sesuai dengan banyaknya kasus dan metode yang inovatif	
2.	Selasa, 21 Mei 2024	1. Acc Judul 2. Mulai kerjakan Bab 1 sesuai dengan panduan dari kampus	
3.	Selasa, 28 Mei 2024	1. Sesuaikan judul dengan masalah yang diangkat (Hipertermia) 2. Sesuaikan tujuan umum dan kasus sesuai dengan panduan pembuatan Kian dari kampus 3. Justifikasi sesuaikan dengan kasus yang di Rsum 4. Berikan format italic pada nama asing atau kalimat asing 5. Buat dua paragraf pada dampak hipertermi 6. Revisi dan disiapkan Bab 2	
4.	Jumat, 31 Mei 2024	1. Tujuan dibenahi kata-katanya 2. Sesuaikan pathway dengan patofisiologi dan jangan lupa diberikan referensi 3. Urutan bab 2. Demam typoid, hipertermia, kompres bawang merah, askep, ebn, dan tambahkan konsep anak 4. Ganti sop di bab 2 jadi 2 kali pemberian kompres bawang merah sesuai jurnal 5. Tambahkan SOP pengukuran suhu dan lembar observasi 6. Lanjut bab 3	

5.	Senin, 3 Juni 2024	1. Perbaiki penulisan 2. Konsul keseluruhan (bab, 1,2 3, lampiran – lampiran)	
6	Selasa, 4 Juni 2024	1. Perbaiki pengetikan 2. ACC 3. Persiapkan ujian 4. Logbook diketik dan dikirim email	
7.	Rabu, 4 Desember 2024	1. Perbaiki penulisan sesuai dengan SOP kompres hangat 2. Dijelaskan berapa kali pemberian kompres hangat 3. Sesuaikan data objektif dengan luran yang ada 4. Dijelaskan berapa ML pemberian cairan pada anak	
8.	Jum'at, 6 Desember 2024	1. Perbaiki penulisan dan spasi 2. Pemeriksaan perkusi pada perut dibuat tympani 3. Lanjutkan Bab 5	
9.	Selasa, 10 Desember 2024	1. Perbaiki Bab 5 sesuai dengan FTO 2. Konsul Bab 6	
10.	Sabtu, 28 Desember 2024	1. Perbaiki keseluruhan 2. Konsul keseluruhan	
11.	Senin, 2 Januari 2024	ACC untuk ujian	